

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Firdaus Naja

firdausnaja10@gmail.com

Siti Rokhmi Fuadati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to determine the leverage that proxied by the Debt to Equity Ratio, the liquidity proxied by the Current Ratio, and profitability proxied with Return On Assets against the company value that measured using Price to Book Value. The population in this research is a transport company which is listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2012-2016 period and based on predetermined criteria, the samples are 6 companies from 35 transportation companies. The analysis method that been used is multiple linear regression analysis with using SPSS application tool. The results showed that leverage, liquidity, and profitability have a positive and significant influence on the company value. The result of feasibility test (Test F) is obtained significant so it can be concluded that the regression model is said feasible. R_{square} value of 0,556. This shows that the contribution of leverage, liquidity, and profitability to the company value is 55.6%, while the remaining 44.4% (100% - 55.6%) are other factors not included in the model.

Keywords: leverage, liquidity, profitability, and company value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio, likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, dan profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan price to book value. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan dari 35 perusahaan transportasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji kelayakan (Uji F) diperoleh signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan layak. Nilai R Square sebesar 0,556. Hal ini menunjukkan kontribusi leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 55,6%, sedangkan sisanya 44,4% (100% - 55,6%) adalah faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci: leverage, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia semakin meningkat. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk mendapatkan konsumen sebanyak mungkin, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumsi masyarakat, mencapai tujuan ekspansi, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Pemegang saham akan merasa makmur ketika harga saham dari perusahaan mempunyai nilai yang tinggi dan terus mengalami kenaikan. Bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal, diperlukan informasi mengenai nilai dari saham-saham yang ada di pasar modal. Rasio keuangan yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yang pertama adalah *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), aturan struktur *financial*

konservatif memberi batas imbalan yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya modal asing dan modal sendiri. Rasio kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi (hutang lancar) dari kas yang tersedia dalam perusahaan dan dari surat berharga yang dapat segera diuangkan. Rasio terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimiliki.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia?, (2) Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia?, (3) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia?. Tujuan dari penelitian, yaitu: (1) Untuk menguji bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia., (2) Untuk menguji bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia., (3) Untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Leverage

Menurut Jumingan (2011:242) Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama – sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi. Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi,2013:127).

Likuiditas

Subramanyam dan Wild (2010:241) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, 'jangka pendek' dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan. Likuiditas dapat digunakan untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam kaitannya dengan pajak, Suyanto dan Supramono (2010) menyatakan bahwa likuiditas sebuah perusahaan diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku. Yang menemukan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas yang rendah akan tidak taat terhadap pajak guna mempertahankan arus kas perusahaan dari pada harus membayar pajak (Suyanto dan Supramono,2010:170). Noor (2014:199) menyatakan definisi likuiditas sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (kewajiban yang jatuh tempo. Sedangkan Subramanyam dan Wild (2010:241) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pendeknya.

Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut (Sartono, 2010:487). Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Noerirawan, 2012:4).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*).

Rumusan Hipotesis

Berdasarkan Pendahuluan dan Tinjauan Teoritis, maka di susun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- H₁: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi ini untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dan upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah 35 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menetapkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan dari *purposive sampling* yakni untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memenuhi memilih sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 - 2016, (2) Perusahaan transportasi yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel dan tidak memenuhi kriteria dalam penelitian dari tahun 2012 - 2016., (3) Perusahaan transportasi yang memiliki data lengkap terkait variabel dan memenuhi kriteria dalam penelitian dari tahun 2012 - 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis dalam arsip (data dokumenter) yang terpublikasi dan yang tidak terpublikasi. Data sekunder yang relevan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEL) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya selama periode penelitian tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yang masing-masing memiliki hubungan sebab-akibat. Identifikasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV). Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yakni mengenai seberapa murah, mahal atau wajarkah harga saham tersebut. *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Leverage

Variabel *leverage* pada penelitian ini menggunakan *Debt to Ekuty Ratio* (DER). *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap, yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Debt to Ekuty Ratio* sebagai variabel independen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), dimana CR dihitung dengan membandingkan antara aset lancar perusahaan dengan utang lancarnya. CR sebagai variabel independen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas menggunakan salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba. *Return on Asset (ROA)* sebagai variabel independen dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009:35).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*) yang lebih dari satu, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Adapun model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) = $\alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{ROA} + e$

PBV (*Price to Book Value*), α (Konstanta), $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ (Koefisien regresi), DER (*Debt to Equity Ratio*), CR (*Current Ratio*), ROA (*Return on Asset*), dan e (*Standart Error*).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011:113). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi penelitian ini menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Menurut Santoso (2012:242) pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan berikut:

- 1) Angka DW diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil grafik plot dan uji statistik.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan. (Ghozali, 2011:66). Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan adalah 0,05 ($\alpha=5\%$) yaitu : (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak digunakan untuk analisis berikutnya., (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis berikutnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi *leverage*, likuiditas dan profitabilitas yang mampu untuk menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan. Nilai (R^2) terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Dengan uji-t pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil nilai signifikansi masing-masing koefisien (*sig. value*) dengan tingkat signifikansi (*alpha*) yang telah ditetapkan (*sig. tolerance*). Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, (2) H_a : Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk memutuskan apakah H_0 diterima atau ditolak, maka ditetapkan *alpha* (tingkat signifikansi) sebesar 5% (0,05), sehingga keputusan untuk menolak H_0 jika nilai sig. $< 0,05$ untuk koefisien masing-masing variabel. Jika semua koefisien jalur setelah diuji ternyata semua signifikan, maka diagram yang dihipotesiskan dapat diterima, tetapi jika salah satu tidak signifikan maka diagram jalur atau model hubungan antar variabel yang telah dirumuskan ditolak (Sugiyono, 2011:308).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Transportasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan kinerja keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sedangkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode

yang yang digunakan ini terdapat 6 perusahaan dengan pengamatan 5 tahun sehingga diperoleh 30 data pengamatan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk menggambarkan distribusi data diantaranya nilai terendah, tertinggi dan standar deviasi dari sampel yang diuji oleh peneliti. Berdasarkan perhitungan hasil output SPSS mengenai deskriptif statistik variabel atas variabel-variabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	11,28	238,54	109,9273	57,73613
CR	30	40,11	316,37	120,9847	69,44080
ROA	30	,20	27,28	6,9210	8,22083
PBV	30	,00	4,33	1,5363	1,09811

Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Debt to Equity Ratio (DER) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 109,9273 dengan standar deviasi sebesar 57,73613. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi adalah 238,54 dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah adalah 11,28 .

Current Ratio (CR) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 120,9847 dengan standar deviasi sebesar 69,44080. Nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi adalah 316,37 dan nilai *Current Ratio* (CR) terendah adalah 40,11.

Return On Asset (ROA) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,9210 dengan standar deviasi sebesar 8,22083. Nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi adalah 27,28 dan nilai *Return On Asset* (ROA) terendah adalah 0,20.

Nilai Perusahaan *Price to Book Value* (PBV) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,5363 dengan standar deviasi sebesar 8,22083. Nilai Perusahaan *Price to Book Value* (PBV) tertinggi adalah 4,33 dan nilai *Price to Book Value* (PBV) terendah adalah 0,00.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.	<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-,656	,621		-1,058	,300		
DER	,007	,003	,362	2,115	,044	,579	1,727
CR	,009	,003	,573	2,882	,008	,432	2,314
ROA	,049	,022	,363	2,229	,035	,644	1,554

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -0,656 + 0,007DER + 0,009CR + 0,049ROA + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,656

Besarnya nilai konstanta (α) adalah -0,656 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bebas sama dengan 0 (nol) atau konstan, maka besar variabel terikat adalah -0,656.

2. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 0,007

Besarnya nilai (β_1) adalah 0,007 nilai tersebut menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini mengidentifikasi bahwa jika variabel DER mengikat satu-satuan maka akan diikuti dengan peningkatan variabel PBV sebesar 0,007 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *leverage* dengan nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan semakin meningkat *leverage*, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,007 atau 0,7%, demikian pula sebaliknya.

3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,009

Besarnya nilai (β_2) adalah 0,009 nilai tersebut menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara variabel *Current Ratio* (CR) dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini mengidentifikasi bahwa jika variabel CR mengikat satu-satuan maka akan diikuti dengan peningkatan variabel PBV sebesar 0,009 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan semakin meningkat likuiditas, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,009 atau 0,9%, demikian pula sebaliknya.

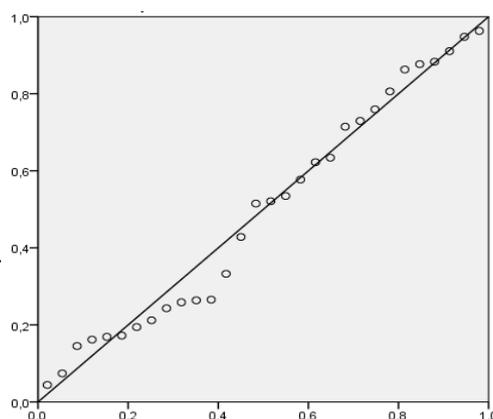
4. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas likuiditas sebesar 0,049

Besarnya nilai (β_3) adalah 0,049 nilai tersebut menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara variabel *Return On Assets* (ROA) dengan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini mengidentifikasi bahwa jika variabel ROA mengikat satu-satuan maka akan diikuti dengan peningkatan variabel PBV sebesar 0,049 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini menandakan semakin meningkat profitabilitas, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,049 atau 4,9%, demikian pula sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah SPSS versi 24 uji normalitas grafik *normal probability plot* sebagai berikut:



Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Gambar 1

Grafik Normal P-Plot of Regression Standardize

Berdasarkan Gambar 1, gambar grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Selain dengan uji normalitas grafik, juga dilakukan pengujian statistik dengan melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil olah SPSS uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Standardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,94686415
	<i>Absolute</i>	,146
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,146
	<i>Negative</i>	-,076
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,799
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,546

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,546. Dari tabel tersebut dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa data memiliki distribusi normal, hal ini dikarenakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikansi $0,546 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas berupa nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada penelitian ini:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Kesimpulan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,579	1,727	Non-multikolinieritas
<i>Current Ratio</i>	0,432	2,314	Non-multikolinieritas
<i>Return On Assets</i>	0,644	1,554	Non-multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan pada tabel 10. Diperoleh hasil nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya.

Uji Autokorelasi

Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dan tidak terjadi autokorelasi didalamnya, Adapun hasil pengujiannya terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,746 ^a	,556	,505	,77272	1,992

a. Predictor: (Constant), ROA, CR, DER

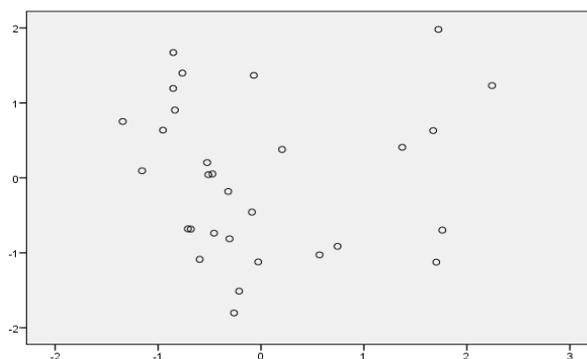
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan hasil Tabel 5 menyatakan bahwa nilai *Durbin Watson* 1,992 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi ini dapat diperhatikan dari pola grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sebagai berikut:



Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Gambar 2

Grafik Uji Heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* yang terlihat diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak adanya dari bentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tdiak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian tersebut. Sehingga model regresi layak diuji untuk memprediksi Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Adapun hasil pengujiannya terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	19,445	3	6,482	10,845	,000 ^b
	<i>Residual</i>	15,524	26	,597		
	<i>Total</i>	34,969	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber: Data Sekunder, diolah (2018)

Dari tabel 6 terlihat Sig mendapatkan nilai 0,000 dengtan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan sig $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dikatakan layak.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Berikut adalah hasil analisis regresi linier untuk perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi (Uji R Square)
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,746 ^a	,556	,505	,77272	1,992

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah (2018)

Berdasarkan dari tabel 7 diketahui bahwa *R Square* yang didapat adalah 0,556 yang berarti variabel bebas dalam penelitian mampu menjelaskan adanya hubungan sebesar 55,6% terhadap variabel terikat *Price to Book Value* (PBV). Sisanya sebesar 44,4% (100%-55,6%) dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengujian secara Parsial (Uji t)

Adapun hasil pengujiannya terlihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pengujian secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-,656	,621		-1,058	,300
DER	,007	,003	,362	2,115	,044
CR	,009	,003	,573	2,882	,008
ROA	,049	,022	,363	2,229	,035

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah (2018)

Hasil pengujian uji t statistik menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dengan nilai t sebesar 2,115 dan hasil signifikan sebesar 0,044 berarti $0,044 < \alpha$ taraf signifikansi 0,05 (5%) hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), dengan demikian hipotesis H₁ yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.
- 2) Variabel likuiditas (*Current Ratio*) dengan nilai t sebesar 2,882 dan hasil signifikan sebesar 0,008 berarti $0,008 < \alpha$ taraf signifikansi 0,05 (5%) hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), dengan demikian hipotesis H₂ yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.
- 3) Variabel profitabilitas (*Return On Assets*) dengan nilai t sebesar 2,229 dan hasil signifikan sebesar 0,035 berarti $0,035 < \alpha$ taraf signifikansi 0,05 (5%) hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), dengan demikian hipotesis H₃ yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Pembahasan

Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan nilai t hitung pada Tabel 8 untuk variabel *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dengan hasil signifikan sebesar 0,042 berarti $0,042 < \alpha$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai

perusahaan (*Price to Book Value*). Karena berpengaruh, oleh karena itu H₀ ditolak, artinya hipotesis H₁ dalam penelitian ini terdukung secara statistik yaitu *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Dalam hasil penelitian ini menemukan *leverage* signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena pelunasan bunga atas pinjaman dapat mengurangi beban biaya yang semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak, dan juga struktur modal optimal maka hutang belum optimal dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan nilai EAT sehingga laba perusahaan meningkat dan penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan ditunjukkan dalam penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu (I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda, 2017) terdapat pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan nilai t hitung pada Tabel 8 untuk variabel likuiditas (*Current Ratio*) dengan hasil signifikan sebesar 0,008 berarti $0,008 < \alpha$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Karena berpengaruh, oleh karena itu H₀ ditolak, artinya hipotesis H₂ dalam penelitian ini terdukung secara statistik yaitu likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Dalam hasil penelitian ini menemukan likuiditas signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan nilai perusahaan yang tinggi.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan nilai t hitung pada Tabel 8 untuk variabel profitabilitas (*Return On Assets*) dengan hasil signifikan sebesar 0,035 berarti $0,035 < \alpha$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Karena berpengaruh, oleh karena itu H₀ ditolak, artinya hipotesis H₃ dalam penelitian ini terdukung secara statistik yaitu profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

Dalam hasil penelitian ini menemukan profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan apabila profitabilitas suatu perusahaan itu semakin meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat maka berdampak pada harga saham yang semakin meningkat. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga meningkat, sehingga kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham juga akan semakin meningkat. Kegiatan ini akan menjadi informasi positif yang ditangkap oleh investor sehingga dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), (2) Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), (3) Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hasil perhitungan pengolahan data pada SPSS versi 20 menunjukkan hasil uji kelayakan model (Uji F) diperoleh signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dikatakan layak pada hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,056 atau 55,6% hal ini menunjukkan kontribusi dari variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,556 atau 55,6% sedangkan sisanya yang 44,4% (100%-55,6%) adalah faktor-faktor atau variabel-variabel lainnya yang tidak dibentuk dalam model.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian diatas, dimana penelitian ini memiliki keterbatasan dan oleh karenanya ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut: (1) Bagi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, disarankan untuk lebih mengelola *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas dalam menjaga dan mengelola perusahaan secara baik. Selain itu perusahaan juga harus dapat memperhatikan kinerja perusahaan berjalan dengan stabil agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan., (2) Bagi *investor* dan calon *investor*, disarankan dalam penanaman modalnya pada perusahaan lebih memperhatikan fungsi dan peran dari *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas., (3) Bagi peneliti selanjutnya: (a) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian di masa mendatang., (b) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode penelitian menjadi lebih dari 5 tahun dan memperluas perusahaan yang diteliti sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian di masa mendatang., (c) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian yang didasarkan pada jenis populasi suatu perusahaan agar diperoleh hasil yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Faenkel. Dan Wallen. 2008. *How to Design and Evaluate research in Education*. McGraw-Hill. New York.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Noerirawan, R,. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 1(2): 4-13.

Noor, H. F. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPPE. Yogyakarta.

Subramanyam. dan Wild. 2010. *Financial Statement Analysis. Tenth Edition*. McGraw Hill. London.

Sudana, M. I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suyanto, D., dan Supramono. 2010. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Komisris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16(2): 167-177.